

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai alat utama untuk mempelajari benda alam. Teknik pengumpulan data digunakan bersama dengan analisis dan pelaporan data induktif, menekankan pentingnya daripada generalisasi. Sedangkan Studi kasus merupakan penelitian menyeluruh tentang seorang individu, kelompok, organisasi dan sebagainya selama periode waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan mendalam tentang sebuah entitas. Studi kasus mengumpulkan data untuk menghasilkan teori melalui wawancara, observasi dan arsip.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMK Gamaliel 1 Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024. Lokasi sekolah beralamatkan di Jl. Slamet Riyadi No. 48, Kanigoro, Kec Kartoharjo, Kota Madiun Jawa Timur. SMK Gamaliel 1 Madiun berlokasi di pinggir jalan raya, dekat dengan sarana Pendidikan seperti Sekolah Dasar, Taman Kanak-Kanak dan juga Universitas PGRI Madiun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini nantinya dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2024. Berikut jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■					
3	Penyusunan Instrumen					■	■			
4	Perizinan Penelitian							■		
5	Pengambilan Data								■	
6	Analisis Data									■
7	Penyusunan Laporan									■

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti guru kelas dan guru BK.
2. Data Sekunder, yaitu data dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan, referensi, dokumen, dan observasi di tempat penelitian

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data, para peneliti melihat keadaan secara alami, tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan memiliki hubungan langsung dengan orang-orang dan situasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui hasil wawancara, peneliti harus terjun secara langsung di lapangan.

1. Observasi

Catatan yang dapat diamati secara langsung dengan sumber informasi tentang subjek penelitian, kondisi guru dan kondisi siswa.

2. Wawancara

Pertanyaan yang dicatat dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak disertai dengan pilihan jawaban yang berbeda.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh secara langsung dari referensi yang membahas subjek penelitian yang harus dicatat untuk keterangan atau kondisi objektif tentang lokasi dan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan menggunakan pedoman observasi yang terdiri dari pernyataan-pernyataan. Observasi dilakukan pada saat dilakukannya layanan oleh Konselor atau Guru BK.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang digunakan untuk mewawancarai narasumber pada penelitian ini yaitu Konselor atau Guru BK SMK Gamaliel 1 Madiun.

F. Validitas Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu, guru mata pelajaran dan guru BK SMK Gamaliel 1 Madiun.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pengujian kredibilitas data yang melibatkan penggunaan metode berbeda untuk mengevaluasi data dari sumber yang sama. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara, lalu dievaluasi melalui observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:159) Analisis data adalah proses pengambilan dan kompilasi data yang diperoleh secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, membaginya menjadi subunit, mensintesisnya, menyusun pola, menentukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain dan diri Anda sendiri. Analisis data kualitatif adalah induktif, yang berarti bahwa analisis yang didasarkan pada data yang dikumpulkan digunakan untuk membuat hipotesis.

Data diperiksa berulang kali untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak berdasarkan data. Bila berdasarkan data yang dapat

dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Silvia Yula Wardani 2023) ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah "data mentah" yang terjadi dalam kumpulan data lapangan yang dibangun dengan cara yang sudah dikenal. Penurunan data terjadi sepanjang kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Bahkan "sebelum data secara actual dikumpulkan". Selama proses pengumpulan data, terjadi beberapa tahap pengurangan data, seperti membuat rangkuman, pengkodean, tema-tema, pemisah-pemisah dan menulis memo-memo. Setelah kerja lapangan, pengurangan dan transformasi proses berlanjut hingga laporan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan data yang disusun. Seperti yang dikatakan Emzir, dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan tindakan atau analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif:

- 1) Teks Naratif: berbentuk catatan lapangan;

2) Model ini mencakup berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Semuanya dirancang untuk mengkompilasi informasi ke dalam bentuk yang kohesif dan nyaman.

Teks biasanya terpecah-pecah, bagian demi bagian, dan tidak tersusun dengan baik. Dalam situasi seperti ini, peneliti cenderung melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah, sehingga mereka dapat sampai pada kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak berdasar. Menyederhanakan konfigurasi kompleks atau bentuk yang mudah dipahami adalah kecenderungan kognitifnya. Para peneliti kemudian dapat menjelaskan hasilnya dengan jelas sehingga mereka dapat melanjutkan ke langkah analisis selanjutnya. Membuat dan menerapkan model adalah langkah analisis, mirip dengan cara memodifikasi data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam proses analisis. Peneliti kualitatif mulai menentukan apakah “makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proporsi-proporsi” saat proses pengumpulan data dimulai. Peneliti yang kompeten dapat menangani temuan ini dengan jujur dan cerdas.

Hasil “akhir” mungkin tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, karena banyak faktor termasuk ukuran catatan lapangan, teknik pengkodean, penyimpanan dan revisi yang digunakan, pengalaman peneliti dan permintaan pemberian dana. Namun bahkan ketika seorang peneliti

mengklaim telah memproses data secara induktif, kesimpulan sering diambil dari awal.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (dalam Putra 2023) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pra-lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”:

1. Tahap Pra-lapangan

Sebelum mereka mendapatkan informasi, peneliti melakukan tahap pra-lapangan. Dimulai dengan menjelaskan konsep untuk mengklarifikasi pertanyaan atau memfokuskan studi. Ini termasuk membuat site plan, menentukan lokasi studi, menerapkan perizinan, mengeksplorasi dan mengevaluasi lokasi penelitian, menggunakan informasi, membuat kajian, dan menguraikan pertanyaan penelitian..

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dikenal sebagai pekerjaan lapangan. Pada tahap pelaksanaan ini, data dikumpulkan untuk subjek dan tujuan penelitian. untuk mengumpulkan informasi berdasarkan observasi, wawancara, dan penelitian dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru BK dan pengajar. Peneliti memulai proses pengolahan hasil penelitian setelah mereka mendapatkan data yang

diperlukan. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan sebelum dan sesudah penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, prinsip dasar analisis data ini termasuk dasar menemukan tema, dan merumuskan masalah. Setelah proses pengumpulan data selesai, kesimpulan akhir tidak akan dibuat. Kesimpulan harus diverifikasi untuk memastikan bahwa mereka cukup kuat dan benar-benar dapat diandalkan

